

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGATERHADAP DEPOSITO PADA  
BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 33  
CABANG LUBUK PAKAM  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
INRI DELIMA TARULIASI  
NPM: 12 833 0041**

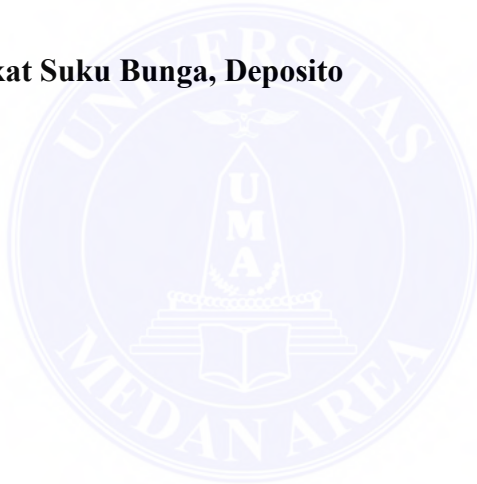


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga terhadap deposito pada BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini semua deposan baik perorangan ataupun lembaga baik keuangan lainnya, sedangkan sampel penelitian data penerimaan dana deposito tahun 2014 yang mewakili populasi dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, dengan menggunakan program *Statistical Product and Services Solution* (SPSS) 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga terhadap deposito pada BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang.

**Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga, Deposito**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Yesus Kristus atas berkat dan kasihNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang”** yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Universitas Medan Area.

Selama masa penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Berkat perlindungan Tuhan Yang Maha Esa, bantuan dari dosen pembimbing, staf pengajar Universitas Medan Area, dan doa orang tua, keluarga, serta teman-teman, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Menyadari akan hal tersebut, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

4. Ibu Hj.Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan ke arah yang lebih baik hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM, Ak, sebagai Pembimbing II yang juga meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Pimpinan dan pegawai BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang.
7. Yang teristimewa penulis ucapkan dengan sepenuh hati kepada ayahanda Jismer Lumbanbatu dan ibunda saya Lidia Simorangkir dan juga kepada kakakku Jilis, Yuli, Putri, Elsa dan adikku Nico yang telah memberikan semangat, nasehat, doa mulai awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
8. Buat Valentina Simanjuntak, Teti Herawati, Puspadas, Siti Fatimah dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi stambuk 2012 Pagi.

Medan, 24 November 2016  
Penulis

(Inri Delima Taruliasi)  
Npm: 12 833 0041

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>5</b>
A. Teori-Teori .....	5
1. Pengertian, Fungsi dan Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat .....	5
2. Pengertian, Manfaat dan Fungsi Deposito .....	9
3. Jenis Deposito .....	13
4. Pengertian Tingkat Suku Bunga, Fungsi Dan Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito .....	15
5. Hubungan Tingkat Suku Bunga Deposito dengan	

Deposito.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
2. Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan.....	35
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	36
4. Deskripsi Jabatan.....	38
B. Pembahasan .....	46
1. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	47
2. Hipotesis.....	49
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51

<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Deposito .....	3
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel III.1 : Waktu Penelitian.....	26
Tabel IV.1 : Tingkat Suku Bunga Deposito.....	47
Tabel IV.2 : Analisis Regresi Linier Sederhana.....	48
Tabel IV.3 : Uji t.....	49
Tabel IV.4 : Uji Koefesien Determinasi .....	50
Tabel IV.5 : Tabel distribusi t.....	51





## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual .....	23
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi BPR NBP 33 .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji SPSS



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, sebagai lembaga keuangan kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil di himpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Masyarakat atau perusahaan sebagai pemilik dana mempunyai suatu keinginan, agar dana yang ada dapat berkembang. Bertambahnya nilai suatu dana merupakan suatu perkembangan yang diinginkan oleh para pemilik dana baik dalam jangka pendek maupun untuk masa yang akan datang.

Pesatnya perkembangan penghimpunan dana dan penyalurannya kredit perbankan, membuat pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan baru, yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan. Kebijaksanaan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai dengan rasa aman. Perbankan merupakan salah satu tempat populer menurut UU RI No. 10 Tahun 1988 tanggal 10 November 1988 tentang perbankan, dapat di simpulkan bahwa usaha perbankan melalui tiga kegiatan, yaitu penghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank daerah yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk tabungan dan deposito yang memberikan balas jasa berupa bunga sedangkan giro tidak ada, hal ini sesuai dengan wewenang BPR.

Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam dalam penentuan tingkat suku bunga simpanan mengikuti kebijakan BI (BankIndonesia). Dalam memasarkan deposito, BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang memberi kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang baik. Oleh karena itu BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya, salah satunya dengan menawarkan produk deposito dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

Tabel I.1  
Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Deposito  
Tahun 2014

Periode	Tingkat Suku Bunga (%)	Jumlah Deposito (Rp)
1 bulan	7,00	45.000.000
3 bulan	7,25	42.000.000
6 bulan	7,50	84.000.000
12 bulan	7,75	79.000.000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa deposan lebih memilih tingkat suku bunga yang lebih tinggi, ini berarti tingkat suku bunga mempunyai pengaruh terhadap jumlah deposito.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian tentang tingkat suku bunga terhadap deposito pada BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang, khususnya terhadap nasabah BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang dalam memilih dan menggunakan produk deposito, mengingat pada dasarnya dan pada umumnya nasabah menginginkan pendapatan bunga yang besar dari dana yang didepositokan pada bank tersebut.

Dengan adanya alasan tersebut di atas maka dapat diambil satu judul:  
**“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian yaitu: **“Seberapa Besar Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit (NBP) 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah **“untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga terhadap deposito?”**

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai manfaat masing-masing kepada :

- a) **Bagi Penulis**, sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia akademik serta implementasi ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah.
- b) **Bagi Perusahaan**, sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam penerapan suku bunga terhadap deposito.
- c) **Bagi Akademisi**, sebagai bahan referensi untuk makalah serupa selanjutnya dalam mengaplikasikan apa yang selama ini diterima dibangku kuliah ke dalam dunia usaha yang sebenarnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Teori-Teori**

##### **1. Pengertian, Fungsi Dan Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat**

###### **a. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank merupakan perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Menurut Kasmir (2008:3) berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dimana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Pengertian bank menurut Siamat (2009:88) “Bank merupakan suatu jenis lembaga keuangan yang memiliki usaha utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank”. Menurut Dendawijaya (2009:14) “Bank adalah badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*lidle fund surplus unit*)

kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan”.

Selanjutnya pada Undang–Undang No.10 Tahun 1998 pengertian Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah indonesia, bahkan keluar negeri (cabang). Bank umum sering disebut sebagai bank komersil.
- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa–jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

Dalam UU No.7/1992 pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (kliring). Sedangkan pasal 21 ayat 2 menyatakan bentuk hukum BPR dapat berupa salah satu perusahaan daerah, koperasi, perseroan terbatas, dan bentuk lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Pengertian Bank Perkreditan Rakyat menurut para ahli: Menurut Ali (2013:3 ) “BPR adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/bentuk lain yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau dalam bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melaksanakan kegiatan usahanya melalui prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan



jasadalam lalu lintas pembayaran.” Menurut Mandala (2004:202) “BPR pada hakikatnya adalah lembaga keuangan karena mempunyai fungsi perantara antara pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkannya.” Dalam melaksanakan usaha BPR berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Demokrasi ekonomi adalah sistem ekonomi indonesia yang dijalankan sesuai pasal 33 UUD 1945.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan yang menyimpan dana, memberikan penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan dan yang tidak memberikan jasa.

#### **b. Fungsi Bank Perkreditan Rakyat**

Adapun fungsi BPR adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan layanan kepada masyarakat yang sulit atau tidak memiliki akses ke bank umum.
- b) Membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola agar ekselerasi pembangunan di sektor pedesaan dapat lebih dipercepat.
- c) Menciptakan pemerataan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat pedesaan.

### c. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan bank umum, BPR dibatasi oleh beberapa persyaratan, sehingga tidak seeluasaan bank umum. Dalam praktinya kegiatan BPR adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana: bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang. Bank akan membayar sejumlah tertentu atas penghimpunan dana masyarakat yang besarnya tergantung pada jenis simpanan. Jenis simpanan masyarakat antara lain, tabungan, deposito. Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana yang terbesar. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, bank dapat menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Masyarakat dapat menempatkan dananya kapanpun dan juga dapat menarik dananya kapanpun, sesuai dengan jenis simpanan yang dimilikinya.
2. Menyalurkan dana: menyalurkan dan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank sebagian besar dalam bentuk kredit/pinjaman. Atas kredit/pinjaman yang diberikan oleh bank kepada debitur (peminjam), bank akan memperoleh balas jasa berupa bunga untuk Bank Konvensional dan atau bagi hasil dan balas jasa lain bagi Bank Syariah. Penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat antara lain, bank dapat

menyalurkan dananya dengan membeli sertifikat Bank Indonesia, menyalurkan dana melalui pasar uang antar bank, surat-surat berharga, obligasi dan lain-lain. Penyaluran dana ke masyarakat dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan. Bank menyalurkan dananya dalam aktiva produktif, yaitu aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan.

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, ada beberapa kegiatan yang tidak boleh dilakukan BPR. Kegiatan ini meliputi: menerima simpanan berupa giro, mengikuti kliring, melakukan kegiatan dalam mata uang/valuta asing, melakukan kegiatan perasuransian.

Dimana target market BPR adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, pensiunan karena sasaran ini belum terjangkau oleh bank umum, disamping untuk pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ketangan para pelepas uang (rentenir).

## **2. Pengertian, Manfaat dan Fungsi Deposito**

### **a. Pengertian Deposito**

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan “simpanan berjangka adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpanan dengan bank. Penarikan deposito sesuai dengan

perjanjian antar bank dan pemegang deposito berdasarkan jangka waktu yang disepakati”.

Deposito merupakan simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank dan dapat dikatakan bahwa deposito masih merupakan produk yang digemari masyarakat yang ingin berinvestasi dengan resiko rendah. Selain itu, salah satu daya tarik bagi masyarakat yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk simpanan deposito adalah suku bunga deposito yang ditawarkan. Suku bunga deposito menawarkan tingkat pengembalian dari dana yang disimpan dalam periode tertentu.

Deposito adalah sejenis tabungan yang bisa ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di masa uang di dalamnya tidak boleh di tarik nasabah sebelum jatuh tempo periode kontrak penempatannya (*placement*). Bunga deposito biasanya lebih tinggi dari pada bunga tabungan karena terikat dalam kontrak penempatan.

Deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) yang lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan hanya setelah jatuh tempo. Begitu pula dengan suku bunga yang diberikan relatif lebih tinggi dibanding dengan tabungan Bunga disesuaikan dengan perkembangan pasar dan biasa diberikan setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. deposito juga dapat berfungsi sebagai alat investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan menginvestasikan uang dalam

deposito berjangka, nasabah mempunyai pilihan jatuh tempo dalam waktu satu, tiga, enam, dua belas bulan atau dua puluh empat bulan. Nasabah akan dikenakan denda (*penalty*) dengan tidak mendapat hasil apapun apabila mencairkan dana deposito sebelum jatuh tempo.

Deposito merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu deposito yang jangka waktunya kurang dari satu tahun dan deposito yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Deposito dengan jangka waktu sampai dengan satu tahun akan diakui sebagai kewajiban jangka pendek, dan deposito dengan jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai kewajiban jangka panjang.

#### **b. Manfaat Deposito**

Menurut Santoso (2003:259) “setiap bank tentunya menginginkan memperoleh simpanan masyarakat dalam jumlah yang besar, dengan banyaknya simpanan di bank, maka bank akan dapat memenuhi kebutuhan dari nasabah yang dapat memberikan lebih banyak pinjaman kepada mereka yang memerlukan”.

Persaingan yang tajam menurut setiap bank dapat mencari dan memperoleh cara yang khusus serta menarik simpanan masyarakat ini. Dana deposito ini disamping bermanfaat dalam pembiayaan aktifitas bank juga berguna untuk memenuhi kebutuhan dana pembangunan yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Dana deposito ini juga berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat tersebut atau

dapat dikatakan apabila dana yang terkumpul melalui deposito besar, faktor likuidasi dan profitabilitas bank tersebut semakin baik dan ini berarti bank tersebut bonafidasnya tidak diragukan lagi.

### **c. Fungsi Deposito**

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan “deposito berjangka merupakan produk perbankan yang sudah dikenal luas oleh masyarakat kita”. Deposito berjangka mempunyai jangka waktu pengambilan, ini berarti dana deposito cukup lama mengendap di kas suatu bank. Oleh karena itu dana deposito mempunyai potensi cukup tangguh dalam operasional perkereditan bank.

Fungsi deposito dapat dibagi dalam dua bagian yaitu:

#### **1. Fungsi Intern**

Maksudnya, fungsi deposito ini sangat strategis dalam membantu kegiatan operasional bank khususnya ruang lingkup bank itu sendiri. Jenis simpanan ini merupakan salah satu sumber utama modal bank yang praktis berfungsi untuk memenuhi kebutuhan modal suatu bank, dan disamping itu juga membantu menjaga posisi likuiditas bank. Kebutuhan akan modal kerja suatu bank harus selalu dipenuhi setiap saat sehubungan salah satu fungsi utamanya yakni sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit.

## 2. Fungsi Ekstern

Fungsi ekstern ini dikaitkan dengan fungsi yang ada diluar perusahaan bank yakni sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa yang mempelancar arus pembayaran uang. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional diharapkan lembaga perbankan dapat berperan dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai tantangan yang semakin luas, untuk itu bank harus mampu menghadapi persaingan yang sehat dan efisien. Deposito ini merupakan sarana penghimpunan dana dalam jumlah besar, dengan demikian pemerintah sangat mengharapkan inisiatif dari masyarakat untuk menanamkan dana yang lebih ini melalui deposiito demi menunjang pembangunan yang senantiasa membutuhkan dana yang relatif besar.

## 3. Jenis Deposito

Berdasarkan Undang-Undang Tahun 1998 Bank memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito, antara lain :

### a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga dalam rupiah. Yang diterbitkan atas nama nasabah kepada BPR dan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan BPR yang bersangkutan. Simpanan berjangka termasuk *deposito on call* yang jangka

waktunya lebih singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu deposito ini bervariasi antara lain: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan.

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka akan memiliki dampak pada imbalan yang diberikan oleh bank kepada pemegang rekening deposito. Pada umumnya bank memberikan bunga dengan tingkat bunga yang lebih tinggi bagi deposito jangka waktunya lebih lama.

#### **b. Sertifikat Deposito**

Sertifikat deposito sering disingkat dengan *CD/Negotiable Certificate of Deposits* merupakan jenis simpanan dari masyarakat yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, dan dapat diperjual belikan. Menurut Undang-Undang Perbankan N0. 10 Tahun 1998 “sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat di pindah tangankan”. Pemilik sertifikat deposito dapat menjualnya apabila membutuhkan dana segera. Sifat sertifikat deposito adalah atas unjuk, sehingga sertifikat deposito dapat diperjualbelikan. Pada saat pemegang sertifikat deposito membutuhkan dana, dan sertifikat deposito belum jatuh tempo, maka nasabah tidak dapat mencairkan dibank penerbit, akan tetapi dapat menjual kepada pihak lain atau bank penerbit.

Pencairan suku bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, baik tunai maupun non tunai. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat. Dengan demikian



nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

**c. *Deposit On Call***

*Deposit on call* adalah simpanan deposito ‘atas nama’ dalam jumlah yang besar. Penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan beberapa hari sebelumnya. Pemberitahuan nasabah kepada bank untuk penarikan tersebut dilakukan, misalnya dalam jangka waktu sehari, tiga hari, seminggu, atau jangka waktu lain yang disepakati oleh nasabah dan bank yang bersangkutan.

Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan *deposit on call* dicairkan terlebih dahulu tiga hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besarnya bunga biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.

**4. Pengertian Tingkat Suku Bunga, Fungsi Dan Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito**

**a. Pengertian Tingkat Suku Bunga**

Pengertian suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Menurut Kasmir (2008:131) “Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya”. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang

harus dibayar kepada nasabah kepada bank (nasabah yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah (yang memperoleh pinjaman) kepada bank. Menurut Kasmir (2012:154), ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

1. Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
2. Bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

Struktur tingkat suku bunga di Indonesia yang paling umum didasarkan atas jangka waktu. Tingkat suku bunga perbankan untuk deposito berjangka dibedakan atas jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Naik turunnya tingkat suku bunga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang. Tingkat suku bunga cenderung naik atau meningkat apabila permintaan debitur atau peminjam lebih besar dari pada jumlah uang atau dana ditawarkan

kreditur. Sebaliknya, tingkat suku bunga cenderung menurun apabila permintaan debitur lebih kecil dari pada jumlah uang atau dana yang ditawarkan kreditur.

**b. Fungsi Tingkat Suku Bunga**

Tingkat suku bunga mempunyai fungsi, beberapa fungsi atau peran penting dalam perekonomian, yaitu:

- a. Membantu mengalirnya tabungan berjalan kearah investasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi.
- b. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
- c. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
- d. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

**c. Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga**

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa untuk menentukan besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya, artinya baik bunga simpanan maupun pinjaman saling memengaruhi disamping pengaruh faktor – faktor lainnya.

Faktor – faktor utama yang memengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut:

### **1. Kebutuhan dana**

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan suku bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan suku bunga pinjaman. Namun, apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan akan sedikit, maka bunga simpanan akan turun.

### **2. Persaingan**

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.

### **3. Kebijakan pemerintah**

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

### **4. Target laba yang diinginkan**

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

## **5. Jangka waktu**

Sesuai panjang jangka waktu simpanan, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko dimasa mendatang. Demikian sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

## **6. Kualitas jaminan**

Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

## **7. Reputasi perusahaan**

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan risiko kredit macet dimasa mendatang kecil dan sebaliknya.

## **8. Produk yang kompetitif**

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang

diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

#### **9. Hubungan baik**

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

#### **10. Jaminan pihak ketiga**

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibeban pun berbeda. Demikian sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat dipercayai, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

#### **5. Hubungan Tingkat Suku Bunga Deposito dengan Deposito**

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan sebuah instrumen Operasi Pasar terbuka yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai pembuat kebijakan moneter dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi termasuk juga

sektor perbankan melalui pengendalian suku bunga (target suku bunga) termasuk suku bunga deposito berjangka. Adanya SBI, Bank Indonesia dapat menjaga agar tingkat suku bunga wajar dan stabil serta menjadi acuan bank-bank di Indonesia untuk menentukan suku bunga. Apabila terjadi peningkatan suku bunga SBI, maka suku bunga deposito berjangka cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan suku bunga SBI, maka suku bunga deposito berjangka cenderung menurun.

Pada umumnya perbankan memiliki kebijakan penentuan suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu (lamanya) nasabah menyimpan uangnya di bank yang bersangkutan. Jangka waktu deposito biasanya adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Semakin lama nasabah menginvestasikan dananya maka semakin tinggi pula suku bunga yang ditawarkan oleh suatu bank, sehingga diharapkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menanamkan dananya pada deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang karena terdorong oleh keinginan mendapatkan imbalan berupa tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Jadi, seharusnya jumlah deposito yang ditanamkan oleh masyarakat lebih banyak disimpan dalam jangka panjang.

Semakin tinggi tingkat suku bunga deposito yang ditawarkan bank semakin tinggi pula minat masyarakat menyimpan uang dalam bentuk deposito.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1  
Daftar Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Ni Putu Aristadevi (2014)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Cost Of Fund Pada PD.BPR Bank Buleleng 45 Tahun 2011-2013	Tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga deposito, <i>cost of fund</i> .	Tingkat suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of fund</i> sedangkan tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of fund</i> dan tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito berpengaruh secara simultan terhadap <i>cost of fund</i> .
2	JanVilben Harapan (2009)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito Di KotaMadya Medan	Tingkat suku bunga, pendapatan perkapita, simpanan deposito.	Tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan atau nyata terhadap jumlah dana

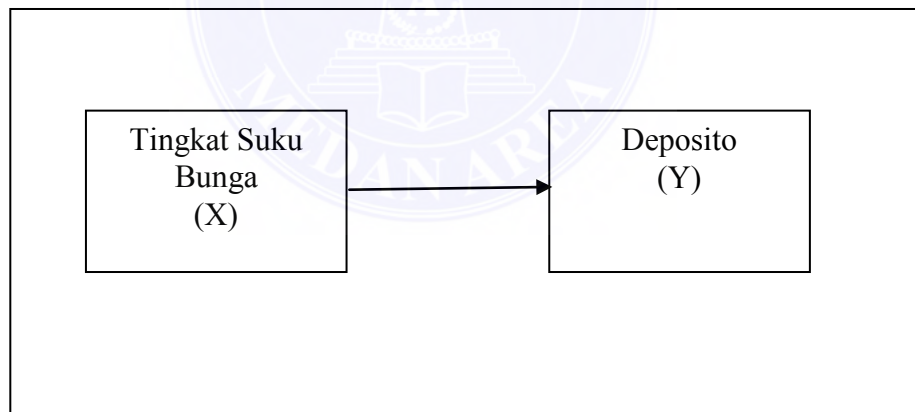


				deposito di kotamadya medan.
--	--	--	--	------------------------------

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel dependen penelitian. Variabel dependen peneliti adalah deposito. Variabel dependen peneliti sebelumnya *cost of fund*. Perbedaan juga terletak pada variabel independen. Variabel independen peneliti adalah suku bunga deposito, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen pendapatan perkapita.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hubungan teoritis antara variabel tingkat suku bunga deposito terhadap deposito maka kerangka konseptual akan tampak sebagai berikut:



Gambar II.1  
Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam kerangka berfikir ilmiah hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakekatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan tingkat suku bunga terhadap deposito pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga terhadap deposito pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono(2005:11) penelitian “asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang yang beralamat di Jl.Sultan Hasanuddin No.14 Lubuk Pakam Deli Serdang, No.Telp: 061-7950320, No.Fax: 061-7950339, [www.bprnbp33.co.id](http://www.bprnbp33.co.id).

#### **3. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2016 sampai dengan November 2016 yang digambarkan pada tabel III.1 dengan uraian kegiatan berikut dibawah ini:

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2016						
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agus - / Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Pembuatan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Penyusunan Dan Bimbingan Skripsi							
7	Seminar Hasil							
8	Sidang Skripsi							

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:57) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua deposan baik perorangan ataupun lembaga baik keuangan lainnya. Setiap terjadi perubahan tingkat suku bunga pihak bank akan menginformasikan terlebih dahulu ke deposan dengan memperhatikan etika kerahasiaan bank.

## 2. Sampel

Defenisi sampel menurut Sugiyono (2008 : 62) adalah “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu data penerimaan dana deposito tahun 2014 yang mewakili populasi dalam penelitian ini.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2005:39) variabel independen atau variabel terikat adalah “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu Tingkat Suku Bunga. Suku bunga sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Pada umumnya pembayaran bunga dikeluarkan oleh bank pada setiap tanggal satu tiap bulan menurut jangka waktu simpanannya, misalnya jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dalam pembayaran bunga deposito disini diperhitungkan menurut peraturan kebijaksanaan bunga deposito tersebut bisa didasari oleh beberapa hal antara lain :

1. Lamanya simpanan akan jangka waktu penyimpanan dari dana masyarakat yang berbentuk deposito.
2. Bunga deposito diberikan berdasarkan presentase nilai nominal deposito.  $\text{Bunga deposito} = \text{nominal deposito} \times \text{suku bunga} \times \text{hari} (365)$ .

## 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2005:33) variabel dependen atau bebas adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu Deposito. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Seperti yang diketahui bahwa salah satu aktivitas perbankan dalam usaha untuk mengumpulkan dana adalah mengarahkan aktivitas deposito. Dimana orang yang menyimpan uang dalam bentuk deposito ini dikenal dengan deposan. Simpanan deposito di bank lazimnya di letakkan pada persyaratan jangka waktu pengambilannya. Dengan deposito ini pihak bank akan lebih mudah memberikan kredit kepada masyarakat yang memerlukan kredit.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2005:14) “Data kuantitatif, yaitu merupakan data statistik berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif”.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2005:14), “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari BPR NBP 33Cabang LubukPakam Deli Serdang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik:

1. **Dokumentasi**, yaitu dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan tingkat suku bunga pada BPR NBP 33 Cabang Lubuk Pakam Deli Serdang.
2. **Kepustakaan**, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tingkat suku bunga simpanan dan deposito.

## F. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu melalui analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis.

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier sederhana yaitu hubungan secara linier melibatkan dua variabel, yaitu variabel y (dependen) dan variabel x (independen). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Dalam penelitian ini hanya terdapat variabel independen, yaitu tingkat suku bunga dan variabel dependen, yaitu deposito yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen.

X : Variabel independen.

a : nilai konstan.

b : Koefisien regresi.



## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan dengan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kaidah dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas ( $p$ )  $> \alpha = 5\%$  maka hipotesis yang diajukan ( $H_0$ ) = diterima, (Tidak Ada pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap deposito).
2. Apabila nilai probabilitas ( $p$ )  $< \alpha = 5\%$  maka hipotesis yang diajukan ( $H_1$ ) = ditolak, (Ada pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap deposito).

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Bagas. 2011. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT. Bank SULSELBAR Cabang Utama Makasar.** Makasar.
- Ali, Suyanto. 2013. **Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro.** Andi. Yogyakarta.
- Dahlan, Siamat. 2001. **Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.** Rajawali. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. **Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS.** Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harapan, Jan Vibel. 2009. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Pendapatan Kapital Terhadap Jumlah Dana Deposito Kotamadya Medan.** Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Sumatera Utara.
- Ismail. 2010. **Akuntansi Bank:Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah.** Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- INDEF. 2003. **Restrukturisasi Perbankan di Indonesia.** Gramedia. Jakarta.
- Kasmir. 2008. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.** Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2012. **Dasar-Dasar Perbankan.** Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2010. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.** Edisi revisi 10. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Karlina, Masbar. 2013. **Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito pada PD.BPR Sarimadu Kantor Kas Pasir Pengeriaian.**
- Ktut, Silvanita. 2009. **Bank Dan Lembaga Keuangan Lain.** Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, Suhardjono. 2002. **Manajemen Perbankan.** Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Lukman, Dendawijaya. 2009. **Manajemen Perbankan.** Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mandala, Manurung. 2005. **Uang, Perbankan, Dan Ekonomi (Kajian Konstektual Indonesia).** Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.

Ni, Putu, Aristadevi. 2014. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Cost Of Fund Pada PD.BPR Bank Buleleng 45 Tahun 2011-2013.** Bali.

Rindjin, Ketut. 2008. **Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.** Edisi Ketiga. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sugiyono. 2005. **Metode Penelitian Bisnis.** Cetakan Ke 7. Alfabeta. Bandung.

———. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.** Alfabet. Bandung.

Susilo, Santoso. 2003. **Bank dan Lembaga keuangan.** Edis Kedua. Selemba Empat. Jakarta.



## Lampiran 1

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Deposito	6.2500	2.20681	4
Tingkat sukubunga	7.3750	.32275	4

### Correlations

		deposito	Tingkat suku bunga
Pearson Correlation	Deposito	1.000	.842
	Tingkat sukubunga	.842	1.000
Sig. (1-tailed)	Deposito	.	.079
	Tingkat sukubunga	.079	.
N	Deposito	4	4
	Tingkat sukubunga	4	4

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat sukubunga <sup>a</sup>	.	Enter

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat sukubunga <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: deposito

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.710	.564	1.45637

a. Predictors: (Constant), tingkat suku bunga

### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.623	1.923		-1.884	.200
	tingkatsuku bunga	5.760	2.605	.842	2.211	.158

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.623	1.923		-1.884	.200
	tingkatsuku bunga	5.760	2.605	.842	2.211	.158

a. Dependent Variable:  
deposito

